

Kebijakan Luar Negeri Carter terhadap Krisis Rhodesia 1977-1980

Saragih, John W.D., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20300490&lokasi=lokal>

Abstrak

< b > ABSTRAK < /b > < br >

Kebijakan luar negeri AS terhadap benua Afrika, terutama terhadap krisis Rhodesia menekankan pada aspek-aspek moral yaitu melalui kebijakan pemerintahan mayoritas hitam di Rhodesia. Penekanan masalah adalah menitik beratkan hal-hal apa saja yang mendorong AS terlibat begitu dalam krisis Rhodesia pada jauh untuk mendekati permasalahan tersebut sebagai alat analysis digunakan kerangka pemikiran W.D Coplin, yang mengajukan empat variabel yang mendorong kebijakan luar negeri suatu negara terhadap negara lain. Di antaranya adalah tingkah laku pembuat keputusan, politik dalam negeri, ekonomi dan militer serta situasi internasional. Selanjutnya untuk membatasi permasalahan, diajukan beberapa asumsi, pertama, Komitmen para pembuat keputusan AS yang kuat terhadap hak asasi lebih memberikan arti bagi penyelesaian krisis di Rhodesia. Kedua, AS mempunyai kepentingan ekonomi yang besar di Rhodesia dan Afrika Selatan. Ketiga, Situasi internasional di kawasan Afrika bagian selatan mendorong kebijakan luar negeri AS untuk mendukung pemerintahan mayoritas secara damai di Rhodesia dengan demikian, dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa variabel situasi internasional dan tingkah laku pembuat keputusan merupakan variabel yang sarat dominan dalam menentukan kebijakan luar negeri AS terhadap krisis Rhodesia pada saat pemerintahan Carter.